

Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Pengendalian Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

Warosatun Ni'mah^{1*}, Isnawati Nur Afifah Latif²

^{1,2}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

*warosatunnimah147@gmail.com

Submit
6 Mei 2026

Review
22 Mei 2026

Publish
9 Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memetakan tingkat prokrastinasi akademik peserta didik, menganalisis pengaruh penggunaan media ajar *scrapbook* terhadap pengendalian perilaku tersebut, serta mengukur besar pengaruhnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Tuban dengan sampel penelitian berjumlah 62 siswa, yang terdiri atas 30 siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdiri atas 32 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner berskala Likert yang diberikan melalui tahap *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan dengan *uji paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pretest* sebesar 60,07 meningkat menjadi 64,00 pada *posttest*. Nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05, sehingga penggunaan media *scrapbook* berpengaruh signifikan terhadap pengendalian prokrastinasi akademik peserta didik. Effect size sebesar 0,39 menunjukkan pengaruh berada pada kategori kecil menuju sedang, sehingga *scrapbook* cukup efektif membantu mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam proses pembelajaran SKI secara lebih menarik, terarah, dan bermakna bagi peserta didik di kelas mereka.

Kata Kunci: Scrapbook, prokrastinasi akademik, media pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

This study aims to identify the level of students' academic procrastination, analyze the effect of using scrapbook learning media on controlling such behavior, and measure the magnitude of its effect in Islamic Cultural History (SKI) learning. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Non-Equivalent Control Group Design. The research was conducted at MAN 1 Tuban with a sample of 62 students, consisting of 30 students in the experimental group and 32 students in the control group. Data were collected using a Likert-scale questionnaire administered through pretest and posttest stages. Data analysis was conducted using a paired sample t-test. The results showed that the mean pretest score of 60.07 increased to 64.00 in the posttest. The significance value of 0.039 was lower than 0.05, indicating that the use of scrapbook learning media had a significant effect on controlling students' academic procrastination behavior. An effect size of 0.39 indicated a small-to-moderate effect. Therefore, scrapbook learning media can be considered sufficiently effective in helping reduce students' academic procrastination behavior while making the Islamic Cultural History (SKI) learning process more engaging, structured, and meaningful for students.

Keywords: scrapbook, academic procrastination, learning media, Islamic Cultural History

PENDAHULUAN

Prokrastinasi akademik merupakan suatu pola perilaku yang ditandai oleh kecenderungan individu untuk menunda-nunda maupun menghindari dari tanggung jawab akademik yang diembannya, yang pada gilirannya memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap capaian prestasi maupun gairah motivasi belajar peserta didik. Fenomena ini tidak semata-mata menjadi persoalan yang menghinggapi negara-negara maju, melainkan juga telah menjelma menjadi isu yang sangat relevan dan nyata di tengah lanskap pendidikan Indonesia, di mana para siswa kerap dihadapkan pada tantangan dalam mengelola waktu secara efektif serta

menyusun skala prioritas di antara beragam tuntutan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan secara bersamaan. Studi terbaru menunjukkan bahwa perilaku ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan pengendalian diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan media pembelajaran yang digunakan (Yuniar & Yustiana, 2022).

Prokrastinasi akademik telah menjadi fenomena yang luas di kalangan peserta didik. Studi-studi menunjukkan bahwa sekitar 80% mahasiswa melaporkan menunda tugas akademik dalam berbagai bentuknya, seperti menunda menulis makalah, belajar untuk ujian, dan menyelesaikan tugas mingguan (Review, 2023). Selain itu, penelitian empiris juga menemukan bahwa lebih dari setengah siswa sekolah menengah melaporkan sering menunda tugas akademik, dengan sekitar 45% siswa kadang sampai sering menunjukkan perilaku prokrastinasi. Hasil survei lainnya pada mahasiswa menunjukkan bahwa 55,1% responden mengalami prokrastinasi akademik di atas rata-rata (Løkke & Chen, 2022). Perilaku ini tidak hanya umum tetapi juga berdampak negatif pada prestasi akademik siswa, keterampilan manajemen waktu, dan kesejahteraan psikologis (Daryani & Nugrahyu, 2021).

Dalam ranah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di jenjang Madrasah Aliyah, khususnya pada kelas XI, karakteristik materi yang disajikan cenderung bersifat naratif, tersusun secara kronologis, dan sarat akan muatan informasi, sehingga menuntut tingkat konsentrasi yang tinggi serta kemampuan manajemen waktu yang terkelola dengan baik dari peserta didik. Merujuk pada temuan yang diperoleh melalui kegiatan pra-penelitian yang dijalankan peneliti di MAN 1 Tuban mencakup observasi awal di kelas serta sesi wawancara mendalam bersama guru SKI teridentifikasi bahwa sebagian peserta didik memperlihatkan kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas SKI, kurang optimal dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki sesi pembelajaran, serta cenderung menuntaskan tugas secara tergesa-gesa di saat batas waktu pengumpulan semakin mendekat. Kondisi yang demikian mengindikasikan eksistensi kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang telah menjelma sebagai faktor penghambat keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI secara optimal.

Salah satu variabel yang diduga turut berkontribusi dalam memicu kemunculan perilaku prokrastinasi akademik adalah penerapan media pembelajaran yang cenderung kurang bervariasi dan belum mampu mengikutsertakan peserta didik secara aktif dan bermakna dalam proses belajar. Media pembelajaran yang bersifat monoton dan tidak menghadirkan stimulasi yang memadai berpotensi menggerus motivasi belajar peserta didik secara perlahan, sekaligus menumbuhkan keengganan untuk segera merampungkan tugas-tugas yang diembannya. Berangkat dari kondisi tersebut, kehadiran media pembelajaran yang bersifat inovatif dan mampu membangkitkan keterlibatan aktif, mengobarkan motivasi, serta memperkuat kapasitas pengendalian perilaku belajar peserta didik menjadi sebuah kebutuhan yang tidak lagi dapat diabaikan.

Media ajar *scrapbook* hadir sebagai salah satu inovasi dalam dunia pembelajaran yang menawarkan pendekatan kreatif dan interaktif. Media ini memungkinkan siswa untuk menggabungkan unsur visual, tulisan, dan kreativitas dalam menyusun materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian-penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa media ajar *scrapbook* dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan menulis, dan pemahaman materi yang lebih mendalam. Media ini juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan mengurangi kecenderungan penundaan tugas, yang menjadi ciri utama dari perilaku prokrastinasi akademik (Jatmiko & Sari, 2020).

Penelitian oleh (Nurjannah et al., 2023) mengungkapkan bahwa pendayagunaan media ajar *scrapbook* terbukti mampu mendongkrak minat sekaligus motivasi belajar peserta didik di jenjang SMA secara signifikan. Media ini mengandalkan perpaduan yang harmonis antara elemen visual dan kreativitas tulisan tangan, yang secara sinergis mentransformasi pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan penuh nuansa menyenangkan, sehingga pada gilirannya berhasil meredam kecenderungan peserta didik untuk menunda-nunda penyelesaian tugas yang dibebankan kepada mereka. Penelitian lain oleh (Yuniar & Yustiana, 2022) mengenai bimbingan dan konseling sebagai upaya mereduksi prokrastinasi akademik pada kalangan mahasiswa, menemukan bahwa intervensi yang mengintegrasikan media pembelajaran yang bersifat inovatif terbukti memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan kedisiplinan serta memperkuat

kemampuan pengendalian diri peserta didik dalam menghadapi dan merampungkan berbagai tuntutan tugas akademik yang diembannya.

Namun demikian, terdapat kesenjangan antara potensi media ajar *scrapbook* yang ideal dan implementasi nyata di lapangan, khususnya di Madrasah Aliyah. Banyak guru dan siswa yang belum memanfaatkan media ini secara optimal sebagai alat bantu belajar. Penelitian yang secara spesifik dan mendalam menelaah pengaruh media ajar *scrapbook* terhadap pengendalian perilaku prokrastinasi akademik khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih terbilang langka dan belum banyak dijumpai dalam khazanah literatur ilmiah yang ada. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada metode pembelajaran umum, konseling, manajemen waktu, atau media pembelajaran lain, namun studi yang secara eksplisit meneliti *scrapbook* sebagai media inovatif dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah sangat minim atau bahkan jarang ditemukan. Kondisi ini mencerminkan adanya kebutuhan mendesak untuk menggali efektivitas media ajar *scrapbook* sebagai solusi praktis dan inovatif dalam mengatasi masalah perilaku belajar siswa (Yuniar & Yustiana, 2022).

Sebagai alternatif solusi, media ajar *scrapbook* dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan partisipatif. Penggunaan *scrapbook* mendorong siswa untuk aktif mengorganisasi informasi, merencanakan pekerjaan, serta menyelesaikan tugas secara bertahap, yang secara tidak langsung melatih kemampuan pengendalian diri dan manajemen waktu. Hal ini sejalan dengan teori *Self-Regulated Learning* yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajar sebagai upaya menghindari perilaku prokrastinasi (Zimmerman, 2016). Selain itu, teori *Cognitive Load* menyatakan bahwa penyajian informasi secara visual dan terstruktur dapat mengurangi beban kognitif siswa sehingga memudahkan pemahaman materi (Sweller, 1994). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media *scrapbook* mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kreatif, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nurjannah et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan media *scrapbook* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi untuk mengendalikan perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Bertolak dari uraian tersebut, penelitian ini diselenggarakan dengan mengemban tiga tujuan pokok, yaitu: (1) memetakan dan mengidentifikasi tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dialami peserta didik dalam konteks mata pelajaran SKI; (2) menganalisis dan memverifikasi ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh pemanfaatan media ajar *scrapbook* terhadap upaya pengendalian perilaku prokrastinasi akademik peserta didik dalam lingkup mata pelajaran SKI; (3) Menganalisis seberapa besar pengaruh media ajar *scrapbook* dalam mengendalikan tingkat prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran SKI. Berdasarkan kajian teoritik yang telah diuraikan, dapat diduga bahwa penggunaan media *scrapbook* berpengaruh positif terhadap pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Media ini terbukti memiliki kapasitas dalam mendongkrak motivasi, menggerakkan keterlibatan aktif peserta didik, serta membentuk dan mengukuhkan kebiasaan belajar yang lebih terstruktur dan berlandaskan kedisiplinan yang konsisten. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini diproyeksikan mampu menghadirkan dua bentuk kontribusi yang saling melengkapi yakni kontribusi teoretis dalam memperkaya khazanah kajian media pembelajaran yang berorientasi pada dimensi perilaku belajar peserta didik, serta kontribusi praktis yang dapat didayagunakan oleh para pendidik sebagai pijakan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan media pembelajaran yang bersifat inovatif, guna menekan intensitas prokrastinasi akademik sekaligus mengangkat kualitas pembelajaran secara menyeluruh dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode quasi eksperimen melalui kerangka desain *Non-Equivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Tuban pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi yang menjadi cakupan dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI yang totalnya mencapai 335 siswa. Penetapan sampel penelitian dilakukan melalui teknik *probability sampling* dengan mengadopsi *metode random cluster sampling*, sehingga diperoleh sampel sejumlah 62 peserta didik yang selanjutnya dibagi ke dalam dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang beranggotakan 30 siswa dan kelompok kontrol yang beranggotakan 32 siswa. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pemanfaatan media ajar *scrapbook*

sebagai instrumen utama dalam proses pembelajaran, sementara kelompok kontrol tetap menjalani pembelajaran dengan pola konvensional yang berlaku. Kepada kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest* sebagai instrumen pengukuran untuk memantau dan mengidentifikasi perubahan tingkat prokrastinasi akademik peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Data yang dihimpun dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang bersumber dari responden melalui instrumen angket berskala Likert, yang penyusunannya dilandasi oleh indikator-indikator pengendalian perilaku prokrastinasi akademik, meliputi ketepatan waktu, kecakapan pengelolaan waktu, kedisiplinan, konsistensi, serta kemampuan dalam menghindarkan diri dari kecenderungan penundaan (Arikunto, 2019). Sebelum didayagunakan dalam penelitian, instrumen tersebut telah melalui serangkaian pengujian validitas dan reliabilitas guna memastikan kualitas dan keandalan alat ukur yang digunakan. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini terdiri atas media *scrapbook* yang berkedudukan sebagai variabel bebas, serta pengendalian prokrastinasi akademik yang menempati posisi sebagai variabel terikat. Proses analisis data dijalankan secara bertahap, diawali dengan pelaksanaan uji prasyarat yang mencakup uji normalitas sebagai syarat analisis parametrik menggunakan *paired sample t-test*, yang selanjutnya diikuti dengan penerapan uji *t* sebagai instrumen statistik untuk mengidentifikasi dan memverifikasi ada tidaknya pengaruh signifikan pemanfaatan media *scrapbook* terhadap pengendalian prokrastinasi akademik peserta didik.

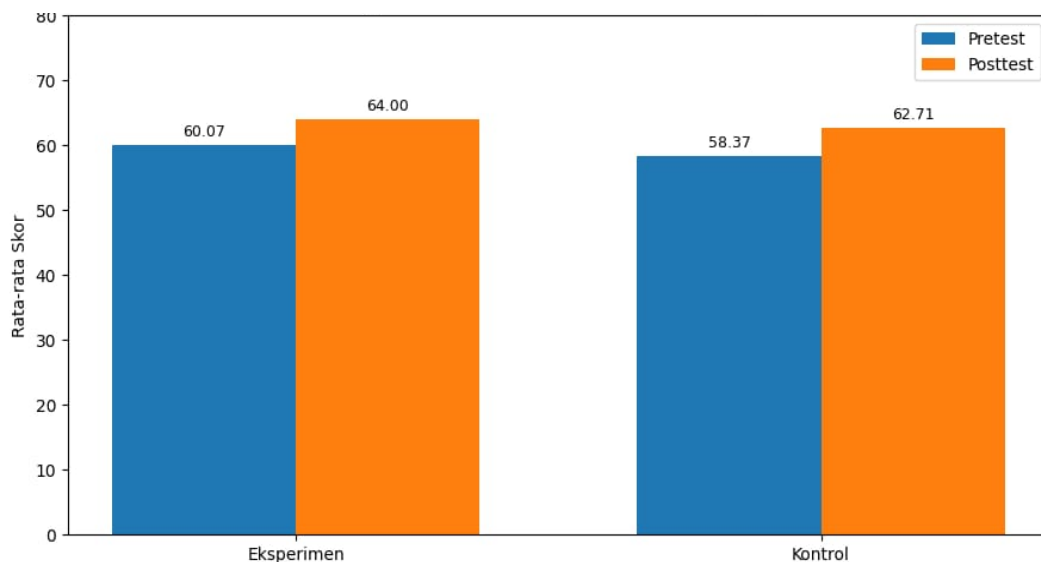
Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap perencanaan meliputi; (1) identifikasi masalah; (2) penyusunan desain quasi eksperimen; (3) penetapan variabel penelitian; (3) penyusunan instrumen angket skala Likert; (4) uji validitas dan reliabilitas; (5) serta penentuan sampel dan perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi; (1) pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol; (2) memberi perlakuan menggunakan media *scrapbook* pada kelompok eksperimen; (3) pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol dan diakhiri dengan *posttest*. Tahap akhir meliputi; (1) pengolahan data; (2) uji prasyarat; (3) uji hipotesis menggunakan uji *t*; (3) penarikan kesimpulan; (4) serta penyusunan laporan dan rekomendasi penelitian.

HASIL

Penyajian hasil penelitian mengacu pada tujuan penelitian, yaitu mengetahui tingkat prokrastinasi akademik siswa, menganalisis pengaruh penggunaan media *scrapbook*, serta mengetahui besarnya pengaruh media tersebut. Penghimpunan data dilaksanakan melalui pendistribusian instrumen angket yang diberikan dalam dua tahapan pengukuran, yakni pada sesi *pretest* dan *posttest*, yang selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif serta serangkaian prosedur uji hipotesis yang relevan. Hasil penelitian disajikan secara sistematis melalui tabel, grafik, dan uraian naratif untuk mempermudah interpretasi temuan penelitian.

Tingkat perilaku prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah penggunaan media ajar *scrapbook*

Grafik 1. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol



Dua kelompok siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dievaluasi perilaku prokrastinasi akademiknya. *pretest* dan *posttest* menggunakan kuisioner yang sama diberikan kepada kedua kelompok. Kelompok kontrol menggunakan teknik pengajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran yang menggunakan media ajar *scrapbook*. Grafik 1 menampilkan *pretest* dan *posttest*.

Gambaran komparatif antara perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok penelitian dapat ditelaah pada Gambar 4. Kelompok eksperimen mencatatkan pergerakan nilai rata-rata dari 60,07 pada tahap *pretest* menuju angka 64,00 pada tahap *posttest*, yang berarti terjadi akselerasi peningkatan sebesar 3,93 poin. Di sisi lain, kelompok kontrol menorehkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,37 yang bergerak naik menjadi 62,71 pada *posttest*, dengan margin peningkatan sebesar 4,34 poin.

Kendati kedua kelompok secara bersamaan menunjukkan laju peningkatan nilai pascaintervensi pembelajaran, nilai rata-rata akhir yang diraih kelompok eksperimen terbukti lebih superior dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menjadi petunjuk kuat bahwa kehadiran media ajar *scrapbook* dalam proses pembelajaran memancarkan kontribusi yang positif, baik dalam mendorong peningkatan hasil belajar maupun dalam memperkuat mekanisme pengendalian perilaku prokrastinasi akademik peserta didik. Disparitas peningkatan yang teramati di antara kedua kelompok tersebut sekaligus menjadi bukti empiris bahwa pembelajaran yang mengedepankan media berkarakter kreatif dan partisipatif seperti *scrapbook* memiliki daya dorong yang signifikan dalam membentuk peserta didik yang lebih proaktif, engaged, dan penuh tanggung jawab dalam menuntaskan setiap kewajiban akademiknya. Atas dasar keseluruhan temuan tersebut, media *scrapbook* dinilai patut untuk dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran alternatif yang efektif dan aplikatif dalam ekosistem pembelajaran SKI.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat penelitian dilakukan melalui uji normalitas sebagai syarat analisis parametrik menggunakan *paired sample t-test*. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok penelitian kurang dari 50 responden. Kelompok eksperimen terdiri atas 30 siswa dan kelompok kontrol terdiri atas 32 siswa, sehingga analisis normalitas mengacu pada nilai signifikansi *Shapiro-Wilk*.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PREETES KONTROL	.124	32	.200 [*]	.967	32	.427
	POSTTEST KONTROL	.113	32	.200 [*]	.972	32	.549
	PRETEST EKSPERIMEN	.095	30	.200 [*]	.962	30	.351
	POSTTEST EKSPERIMEN	.142	30	.127	.936	30	.070

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji dalam Tabel 1, nilai signifikansi *pretest* kontrol sebesar 0,427, *posttest* kontrol sebesar 0,549, *pretest* eksperimen sebesar 0,351, dan *posttest* eksperimen sebesar 0,070. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan. Dengan demikian, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh media ajar scrapbook, digunakan uji t (*paired sample t-test*), peneliti menguji menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Merujuk pada data yang tersaji dalam Tabel 2, nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap *pretest* tercatat sebesar 60,07, sementara nilai rata-rata pada tahap *posttest* mencapai angka 64,00. Pergeseran angka tersebut secara nyata mengindikasikan terjadinya peningkatan skor setelah media ajar *scrapbook* diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, nilai standar deviasi pada tahap *posttest* tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahap *pretest*, yang mengisyaratkan bahwa distribusi skor peserta didik pascaperlakuan cenderung lebih memusat dan homogen. Kenaikan nilai rata-rata tersebut menjadi sinyal yang kuat bahwa pemanfaatan media *scrapbook* telah menghadirkan perubahan yang positif dan bermakna dalam konteks pengendalian perilaku prokrastinasi akademik peserta didik.

Tabel 2. Uji T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PREE TEST	60.0667	30	9.26965	1.69240
	POST TEST	64.0000	30	6.79249	1.24013

Guna memperoleh gambaran yang lebih terukur mengenai signifikansi perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis dengan menggunakan prosedur statistik *paired sample t-test*.

Tabel 2. Uji T

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PREE TEST - POST TEST	-3.93333	9.95830	1.81813	-7.65183	-.21484	-2.163	29	.039

Merujuk pada data yang termuat dalam Tabel 2, hasil pengujian menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,039. Angka tersebut berada di bawah ambang batas taraf signifikansi yang ditetapkan, yakni 0,05, sehingga H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima sebagai konsekuensi logisnya. Bertolak dari hasil tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa pemanfaatan media ajar *scrapbook* dalam proses pembelajaran terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap upaya pengendalian perilaku prokrastinasi akademik peserta didik dalam konteks mata pelajaran SKI.

Hasil penelitian juga menunjukkan selisih rata-rata sebesar 3,933 poin antara *pretest* dan *posttest*. Temuan ini menunjukkan bahwa media *scrapbook* tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga memberikan perubahan nyata terhadap perilaku belajar siswa,

terutama dalam aspek ketepatan waktu, keteraturan belajar, dan tanggung jawab menyelesaikan tugas akademik.

Berdasarkan pada keseluruhan hasil analisis data yang telah diuraikan secara komprehensif di atas, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa pemanfaatan media ajar *scrapbook* dalam proses pembelajaran terbukti memancarkan pengaruh yang positif dan bermakna terhadap upaya pengendalian perilaku prokrastinasi akademik peserta didik dalam konteks pembelajaran SKI.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan media *scrapbook* sebagai sarana pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran SKI. Penelitian sebelumnya umumnya menempatkan *scrapbook* sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar, minat belajar, atau kreativitas siswa. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa *scrapbook* juga berpotensi digakan untuk membentuk disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur waktu belajar siswa.

Pemanfaatan media *scrapbook* sebagai alternatif pembelajaran inovatif, khususnya pada mata pelajaran yang cenderung dianggap teoritis. Melalui pembelajaran yang lebih aktif dan menarik, siswa diharapkan lebih termotivasi, terlibat dalam proses belajar, serta mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Dengan demikian, media *scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

PEMBAHASAN

Tingkat Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran SKI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku prokrastinasi akademik siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 60,07 dan kelas kontrol sebesar 58,37. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki kecenderungan menunda pengerjaan tugas, kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, serta belum optimal dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kondisi ini menjadi indikator bahwa pengendalian diri siswa terhadap tanggung jawab akademik masih perlu ditingkatkan.

Perilaku prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan menunda pelaksanaan atau penyelesaian tugas akademik secara sengaja meskipun individu mengetahui adanya konsekuensi negatif. Bentuk perilaku ini dapat berupa menunda mengerjakan pekerjaan rumah, menunda belajar menghadapi evaluasi, maupun menunda penyelesaian proyek pembelajaran. Jika dibiarkan, prokrastinasi akademik dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar, meningkatnya stres akademik, serta menurunnya tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran SKI, prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh karakteristik materi yang cenderung bersifat teoritis, memuat banyak konsep, tokoh, dan kronologi sejarah, sehingga sebagian siswa menganggap materi cukup kompleks dan kurang menarik. Persepsi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar siswa, terutama apabila proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penugasan konvensional. Akibatnya, siswa lebih mudah menunda tugas yang diberikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Danuri dan Maisaroh (2020) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik pada siswa dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan manajemen waktu, motivasi belajar, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Review (2023) juga menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi akademik banyak ditemukan pada peserta didik yang mengalami kejenuhan belajar dan kurang memiliki strategi belajar yang terstruktur.

Dalam konteks pembelajaran SKI, materi yang bersifat teoritis dan kronologis sering kali membuat siswa merasa pembelajaran kurang menarik apabila tidak didukung media pembelajaran yang inovatif. Kondisi tersebut dapat menurunkan minat belajar siswa dan meningkatkan kecenderungan menunda penyelesaian tugas akademik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa agar perilaku prokrastinasi dapat dikendalikan secara lebih optimal.

Pengaruh Penggunaan Media Ajar *Scrapbook* terhadap Pengendalian Perilaku Prokrastinasi Akademik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media ajar scrapbook berpengaruh signifikan terhadap pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,039 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penggunaan media *scrapbook* terbukti mampu memberikan dampak positif dalam membantu siswa mengurangi kecenderungan menunda tugas akademik.

Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dari 60,07 menjadi 64,00 menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar setelah perlakuan diberikan. Kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas, lebih teratur dalam mengelola waktu, serta lebih terdorong untuk menyelesaikan pekerjaan akademik secara tepat waktu. Perubahan ini menunjukkan bahwa media scrapbook tidak hanya berdampak pada aspek hasil belajar, tetapi juga pada aspek perilaku akademik siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Yuniar dan Yustiana (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inovatif mampu membantu siswa mengembangkan disiplin belajar dan pengendalian diri akademik. Dengan demikian, media scrapbook tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku belajar positif pada siswa.

Selain itu, teori *Cognitive Load* dari Sweller (1994) menjelaskan bahwa penyajian materi secara visual dan terorganisasi dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa selama proses pembelajaran. Media *scrapbook* yang memadukan unsur gambar, warna, dan rangkuman visual terbukti membantu siswa memahami materi SKI dengan lebih mudah dan menarik. Kondisi tersebut berimplikasi pada meningkatnya motivasi belajar serta berkurangnya kecenderungan siswa untuk menunda tugas. Pengaruh positif tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik media *scrapbook* yang menekankan aktivitas visual, kreatif, dan partisipatif. Dalam penggunaannya, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dituntut mengumpulkan informasi, menyusun isi materi, merancang tampilan tugas, serta menyelesaikan pekerjaan secara bertahap. Aktivitas semacam ini mendorong siswa untuk aktif, fokus, dan terlibat penuh dalam proses belajar. Ketika siswa merasa pembelajaran menarik dan bermakna, kecenderungan untuk menunda tugas akan berkurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Media *scrapbook* memberi ruang bagi siswa untuk mengonstruksi pemahamannya sendiri melalui kegiatan membuat produk pembelajaran. Selain itu, teori motivasi belajar juga menjelaskan bahwa pembelajaran yang menarik dan memberi kesempatan berekspresi akan meningkatkan minat belajar siswa. Ketika motivasi meningkat, perilaku prokrastinasi cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjannah et al. (2023) yang menyatakan bahwa media *scrapbook* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterlibatan tersebut berdampak pada terbentuknya tanggung jawab belajar dan menurunnya kecenderungan siswa menunda penyelesaian tugas akademik. Selain itu, penelitian Fitri et al. (2023) juga menjelaskan bahwa *scrapbook* sebagai media pembelajaran kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga siswa lebih fokus dalam menyelesaikan aktivitas belajar.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh teori *Self-Regulated Learning* yang dikemukakan Zimmerman (2016), bahwa siswa yang mampu merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya cenderung memiliki kemampuan pengendalian diri yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas akademik. Penggunaan media *scrapbook* mendorong siswa untuk mengatur proses pengerjaan tugas secara bertahap dan terstruktur sehingga membantu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa strategi pembelajaran inovatif memiliki peran penting dalam membentuk perilaku akademik positif. Oleh karena itu, guru perlu memilih media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendorong keterlibatan dan tanggung jawab siswa

Besarnya Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Pengendalian Prokrastinasi Akademik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriyanti et al. (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis kreativitas mampu meningkatkan aktivitas belajar dan keterlibatan siswa secara bertahap. Meskipun pengaruh yang dihasilkan tidak selalu besar dalam

waktu singkat, penggunaan media kreatif secara konsisten dapat membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin dan terarah. Besarnya pengaruh penggunaan media *scrapbook* dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata posttest pada kelas eksperimen serta hasil effect size sebesar 0,39. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media *scrapbook* berada pada kategori kecil menuju sedang. Meskipun demikian, hasil ini tetap menunjukkan adanya kontribusi positif terhadap pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku akademik siswa membutuhkan proses yang bertahap. Prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, lingkungan keluarga, kebiasaan belajar di rumah, tekanan tugas, dan kemampuan mengatur diri. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran saja belum tentu secara instan menghilangkan perilaku prokrastinasi, tetapi dapat menjadi salah satu intervensi efektif untuk menguranginya.

Selain itu, Hewage dan Ponnampetuma (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran kreatif dan partisipatif memiliki kontribusi terhadap peningkatan student engagement yang berpengaruh pada tanggung jawab akademik siswa. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik akan semakin menurun. Dengan demikian, effect size sebesar 0,39 pada penelitian ini tetap menunjukkan bahwa media *scrapbook* memiliki kontribusi positif dalam membantu pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Durasi perlakuan yang terbatas juga dapat menjadi salah satu penyebab mengapa pengaruh yang dihasilkan belum terlalu besar. Jika penggunaan media *scrapbook* diterapkan secara berkelanjutan dalam beberapa pertemuan atau satu semester penuh, kemungkinan dampaknya terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa akan lebih kuat. Dengan kata lain, media *scrapbook* memiliki potensi jangka panjang apabila digunakan secara konsisten.

Selain itu, adanya peningkatan skor pada kelas kontrol dari 58,37 menjadi 62,71 merupakan kondisi yang wajar dalam penelitian pendidikan. Kelas kontrol tetap memperoleh proses pembelajaran reguler, menerima penjelasan guru, serta mendapatkan pengalaman belajar selama penelitian berlangsung. Pemberian pretest juga dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi posttest karena siswa telah mengenali bentuk soal maupun materi yang diujikan.

Namun demikian, perbedaan utama terletak pada pengalaman belajar yang diterima kedua kelompok. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan media *scrapbook* yang lebih aktif, kreatif, dan partisipatif, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa. Oleh karena itu, peningkatan pada kelas eksperimen menunjukkan adanya tambahan kontribusi dari penggunaan media *scrapbook* dalam mengendalikan perilaku prokrastinasi akademik siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebelum diberikan perlakuan masih tergolong cukup tinggi, yang ditunjukkan melalui kecenderungan siswa menunda pengerjaan tugas, kurang optimal dalam mengatur waktu belajar, serta belum konsisten menyelesaikan tugas tepat waktu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik masih menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media ajar *scrapbook* terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, yang berarti media *scrapbook* mampu membantu siswa menjadi lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas visual, kreatif, dan partisipatif mendorong siswa lebih terlibat dalam proses belajar sehingga kecenderungan menunda tugas dapat dikurangi.

Besarnya pengaruh media *scrapbook* berada pada kategori kecil menuju sedang, yang ditunjukkan melalui nilai effect size sebesar 0,39. Temuan ini menegaskan bahwa pengendalian prokrastinasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga dapat dibentuk melalui inovasi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, esensi penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak sekadar berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, melainkan juga sebagai instrumen strategis dalam membangun perilaku belajar positif, khususnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola tugas akademik siswa.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel penelitian yang relatif terbatas serta durasi perlakuan yang belum dilakukan dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel bebas, yaitu media *scrapbook*, sehingga faktor lain yang turut memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kemampuan *self-regulated learning* belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan sampel yang lebih luas, waktu perlakuan yang lebih panjang, serta mengintegrasikan variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media ajar *scrapbook* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pengendalian perilaku prokrastinasi akademik siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media *scrapbook* sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, khususnya pada mata pelajaran yang cenderung bersifat teoritis seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penggunaan media ini dapat dikembangkan melalui tugas proyek, rangkuman visual, maupun kegiatan kolaboratif yang mampu meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab siswa dalam belajar.

Secara teoretis, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi terhadap aspek perilaku belajar siswa, khususnya pengendalian prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan antara inovasi pembelajaran dan regulasi diri siswa perlu terus dikembangkan dalam penelitian pendidikan.

Bagi para peneliti yang akan melanjutkan penelitian serupa di masa mendatang, disarankan untuk merancang penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas dan representatif, rentang waktu perlakuan yang lebih panjang dan memadai, serta membuka ruang bagi keterlibatan variabel-variabel lain yang relevan seperti motivasi belajar, *self-regulated learning*, maupun capaian hasil belajar akademik sehingga gambaran yang diperoleh mengenai efektivitas media *scrapbook* dalam ekosistem pembelajaran dapat tersaji secara lebih komprehensif, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah yang telah berkenan memberikan izin serta dukungan penuh sepanjang berlangsungnya proses penelitian ini. Rasa terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memfasilitasi kelancaran pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh peserta didik yang dengan penuh kesediaan telah berperan aktif sebagai responden dalam penelitian ini. Tak lupa, penulis juga mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada segenap pihak yang turut memberikan kontribusi, bantuan, maupun dukungan moral sehingga penelitian ini dapat terwujud dan terselesaikan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Penulis berharap agar temuan yang dihasilkan dari penelitian ini kelak mampu menorehkan kontribusi yang berarti bagi kemajuan dan pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, K. E (2022). *Learning and behavior development ineducational context*. New York. Academic Press
- Andi Asari, Donal Nahatan, et al. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Motivasi dan Keterlibatan Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 145-155
- Apriyanti, N., et al. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Kreativitas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 35-45
- Asmali, M. (2022). *Academic Procrastination in Language Learning: Adolescent Learners ' Perspectives*. 7(2), 220-235. <https://doi.org/10.35974/acuity.v7i2.2637>
- Astuti, A. D. (2024). *The Effect of Self-Regulated Learning on Student Academic Procrastination*. 9(2), 108-112.
- Chen, X., Wu, M., Dong, G., Cui, L., Qu, B., & Zhu, Y. (2025). *Social support and academic procrastination in health professions students : the serial mediating effect of intrinsic learning*

- motivation and academic self - efficacy. 77, 1143–1160. <https://doi.org/10.1007/s10459-024-10394-4>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2020). *Prokrastinasi Akademik Siswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 112-121
- Derakhshan, A., Saeedian, A., Farzad, S., & Sani, K. (2022). *Self-Regulation of Learning and EFL Learners' Hope and Joy: A Review of Literature*. 13(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.833279>
- DinastiRev. (2024). *Media Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Islam*. *Dinasti Rivew: Journal of Education Management*, 5(1), 1-10
- Fitri, A., et al. (2023). *Media Scrapbook Sebagai Sarana Pembelajaran Aktif*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 201-210
- Gede, D., Mahendra, R., Ayu, I. G., & Agustiana, T. (2024). *QR Code Based Scrapbook Learning Media to Improve Class IV Student Learning Outcomes*. 7(2), 325–333.
- Haqi, I., & Asih, S. S. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Saranjanu (Sejarah Kerajaan di Nusantara) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. 7.
- Hewage, K., & Ponnampuruma, K. (2023). *Student Engagement and Creative Learning Media*. *International Journal of Education Research*, 118, 102-110
- Daryani, D. P., & Nugrahayu, E. Y. (2021). *The Prevalence of Academic Procrastination among Students at Medicine Faculty Mulawarman University*. 9(2), 118–126.
- Hidayat, A. I., Suryana, D., & Febriani, W. D. (2024). *Eksplorasi Pengalaman Guru dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SD (Studi Fenomenologi Penerapan Metode Study outdoor)*. 8(3), 1157–1167.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karyodiputro, M. I., & Aisyah, N. (n.d.). *STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PERILAKU*.
- Løkke, J. A., & Chen, Z. (2022). *The ABC of academic procrastination : Functional analysis of a detrimental habit*. November, 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1019261>
- Mumcu, B. B. (2025). *You have a notification : the role of push notifications in shaping students' engagement, self-regulation and academic procrastination*.
- Nisa, E. K., & Ansori, I. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK UNTUK*. 12(4), 219–223.
- Pada, D., Studi, P., & Sejarah, P. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Negeri 1 Bolo . Husnul Khatimah Rizaludin*. 1(2).
- Pauziah, F. (2025). *DOI : Model Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Adaptif Teknologi*. 11(2), 61–68.
- Review, A. S. (2023). *Academic Procrastination in Children and Adolescents : A Scoping Review*.
- Tao, X., Hanif, H., & Lieqin, W. (2025). *The effects of self-regulated learning strategies on academic procrastination and academic success among college EFL students in China*. July, 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1562980>.
- Viyanti, P., Ibtidaiyah, M., & Education, T. (2023). *The effectiveness of scrapbook media on students' learning outcomes in thematic learning for 3rd grade at SDN Deket Kulon Lamongan*. 9(1), 1–9.
- Walling-wefelmeyer, R. (2021). *The Methodological Potential of Scrapbooking: Theory , Application, and Evaluation*. 3–26. <https://doi.org/10.1177/1360780420909128>.
- Yuniar, T. R., & Yustiana, Y. R. (2022). *Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Abstrak Guidance and Counseling For Academic Procrastination Behavior in College Students Abstract Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa PENDAHULUAN Prokrastinasi Akademik Insight : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 54–60.
- Zimmerman, B. (2016). *Becoming a Self-Regulated Learner : An Overview Becoming Learner : Self-Regulated Overview*. April. <https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102>.

